

Katalog: 2102047.3305



# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN KEBUMEN



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN**



<https://kebumenkab.bps.go.id>



# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN KEBUMEN



<https://kebumenkab.bps.go.id>

## Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Kebumen

No. Publikasi: 33050.2303

Katalog: 2102047.3305

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vii + 19 halaman

Naskah: BPS Kabupaten Kebumen

Penyunting: BPS Kabupaten Kebumen

Desain Cover: BPS Kabupaten Kebumen

Penerbit: © BPS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggangakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



# KATA PENGANTAR

INDONESIA adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk dapat menjadi kekuatan bangsa untuk Indonesia Maju.

Demi mewujudkan cita-cita Indonesia Maju, pada tahun 2022, tepat **#satu dekade bonus demografi Indonesia**, BPS berikhtiar menyelesaikan amanat untuk melaksanakan *Long Form* SP2020 dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan lapangan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

*Long Form* SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun *Long Form* SP2020 dilaksanakan di tengah pandemi, namun terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dimana salah satunya adalah penggunaan moda CATI (*Computer Assisted Telephone Interviewing*) yang baru pertama kali diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia. Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Kabupaten Kebumen berdasarkan hasil *Long Form* SP2020.

Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Kebumen, Januari 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kebumen



Kus Haryono





<https://kebymenthb.bps.go.id>

# GLOSARIUM

## KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

### Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form* SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir sebelum tahun 1945, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)

## INDIKATOR FERTILITAS

### Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun)

### Crude Birth Rate (CBR) / Angka Kelahiran Kasar :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

### Age Specific Fertility Rate (ASFR) / Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu:

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

## INDIKATOR MORTALITAS.

### Infant Mortality Rate (IMR) / Angka Kematian Bayi:

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

### Under-Five Mortality Rate (U5MR) /Angka Kematian Balita (AKBa) :

Jumlah bayi dan anak yang meninggal sebelum mencapai usia tepat lima tahun (balita) pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan tahun itu

### CMR Child Mortality Rate (CMR) / Angka Kematian Anak:

Jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan tahun itu

# GLOSARIUM

## INDIKATOR MIGRASI

### Migrasi Seumur Hidup:

Perpindahan penduduk dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat lahirnya dan penduduk tersebut sudah menetap kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

### Migrasi Risen:

Perpindahan penduduk dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat tinggalnya pada lima tahun yang lalu dan penduduk tersebut sudah menetap di kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

## PEKERJAAN

### Bekerja:

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Long Form SP2020 mencatat penduduk bekerja untuk umur 15 tahun ke atas.

### Status Pekerjaan:

kedudukan seseorang sebagai pelaku pekerjaan pada suatu unit usaha

## INDIKATOR PENDIDIKAN

### Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

## INDIKATOR PERUMAHAN

### Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap rumah terluas adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.



# DAFTAR ISI

<b>Selayang Pandang Long Form SP2020 .....</b>	<b>1</b>	<b>Indikator Pendidikan.....</b>	<b>13</b>
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2	Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	14
<b>Indikator Fertilitas.....</b>	<b>3</b>	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	15
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	16
Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	17
<b>Indikator Mortalitas.....</b>	<b>6</b>	<b>Indikator Perumahan.....</b>	<b>18</b>
Angka Kematian Penduduk Usia Dini .....	7	Ketahanan Bangunan.....	19
<b>Indikator Mobilitas.....</b>	<b>8</b>		
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/ Kota.....	9		
Migran Risen Antar Kabupaten/ Kota.....	10		
<b>Komposisi Pekerjaan Menurut Generasi.....</b>	<b>11</b>		
Penduduk Bekerja Menurut Generasi .....	12		



# Selayang Pandang *Long Form SP2020*

## Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai

Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih.

Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

## Misi Besar Long Form SP2020



**Benchmark** indikator kependudukan Indonesia



**Potret Demografi** Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



**Evaluasi** capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

# GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

**16.304**

Rumah Tangga

**1.019**

Blok Sensus

**295**

Petugas Lapangan

Jadwal

**Persiapan**

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan  
(rekrutment dan pelatihan)**

Februari–Mei 2022

**Pendataan Lapangan**

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan  
Diseminasi**

Juni 2022–30 Januari 2023

Inovasi



*Dashboard dynamic weighting* untuk evaluasi indikator *real time*



*Dashboard monitoring* untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)



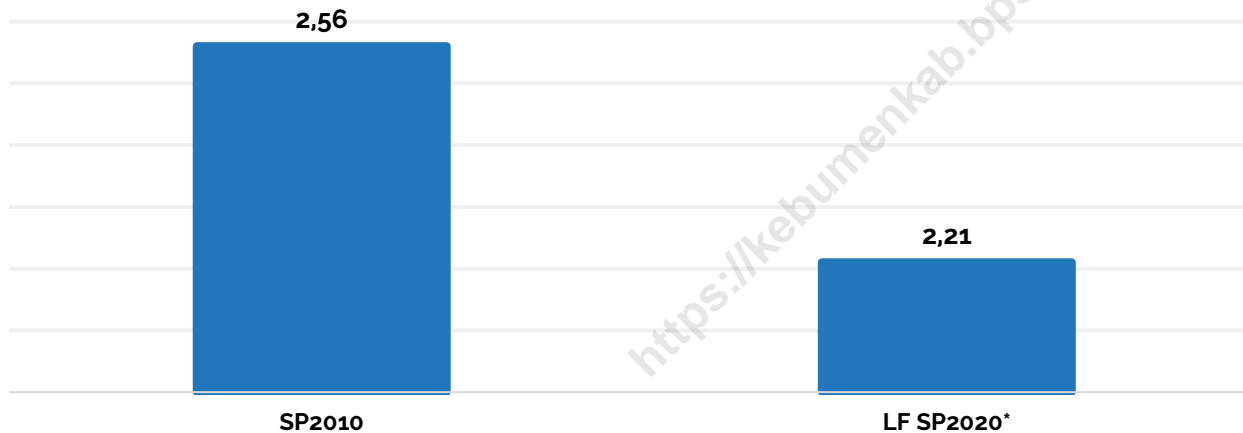


# Indikator Fertilitas

# ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kabupaten Kebumen Hasil Long Form SP2020: Menuju Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Kebumen SP2010 - LF SP2020



TFR Kabupaten  
Kebumen  
Hasil Long Form  
SP2020  
**2,21**

Fertilitas Kabupaten Kebumen menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 2,56 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 2-3 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,21 yang berarti hanya sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, tercatat **TFR Kebumen sebesar 2,21**. Angka ini semakin mendekati tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.



# ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Kontribusi Kelahiran Paling Banyak Berasal dari Perempuan Generasi Milenial

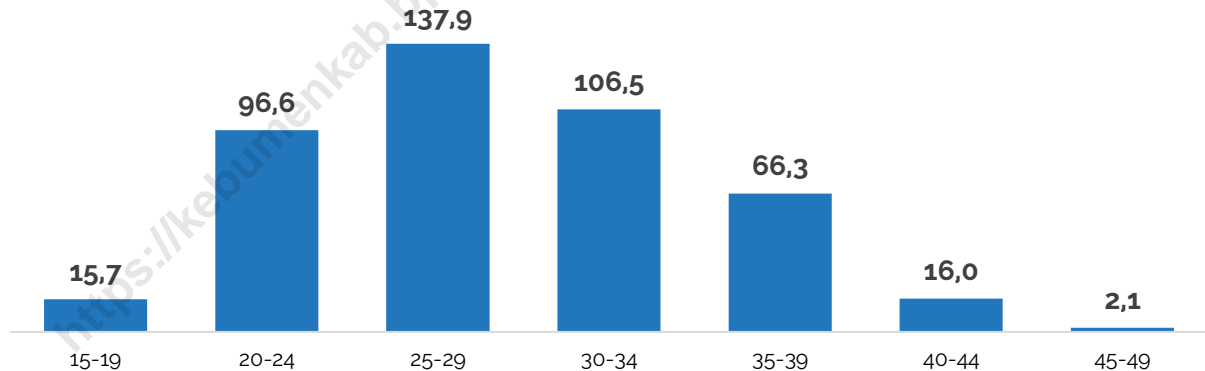
## Angka Kelahiran Kasar (CBR)



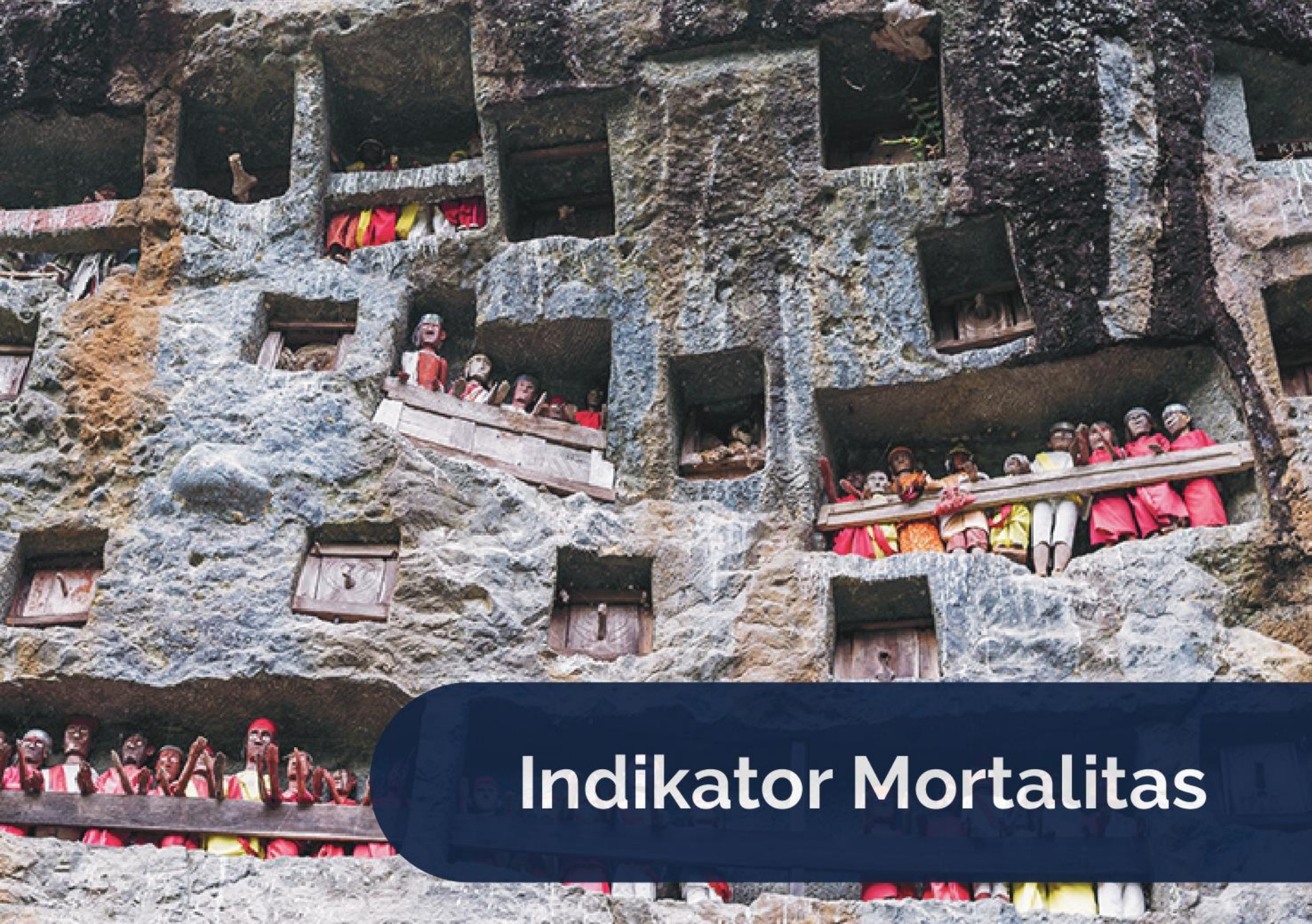
Berdasarkan hasil Long Form SP2020, terdapat 16-17 kelahiran hidup untuk tiap 1.000 penduduk di Kabupaten Kebumen.



## Age Specific Fertility Rate (ASFR) Kabupaten Kebumen Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 137-138 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 15-16 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkatkan tajam menjadi 96-97 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 2-3 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun).



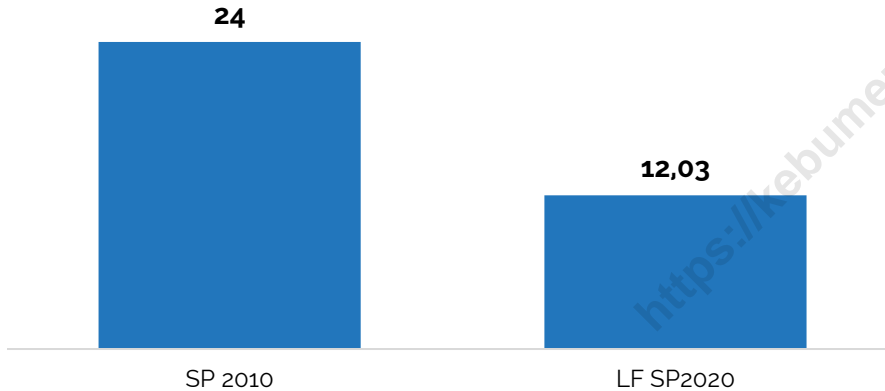
# Indikator Mortalitas



# ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 10 tahun, penurunan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kebumen hampir 50 persen

Angka Kematian Bayi (IMR)



Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kebumen mengalami penurunan dari 24 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 12,03 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita di Kabupaten Kebumen membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)



Terdapat 1-2 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 kelahiran hidup

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)



Setiap 1000 balita di Kabupaten Kebumen, 13-14 di antaranya tidak dapat berhasil mencapai umur tepat lima tahun.



# Indikator Mobilitas

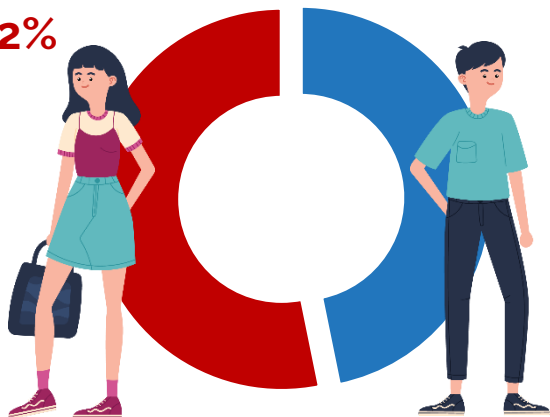
# MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTARKABUPATEN/KOTA

7,42%

7-8 dari 100 penduduk Kabupaten Kebumen lahir di luar Kabupaten Kebumen

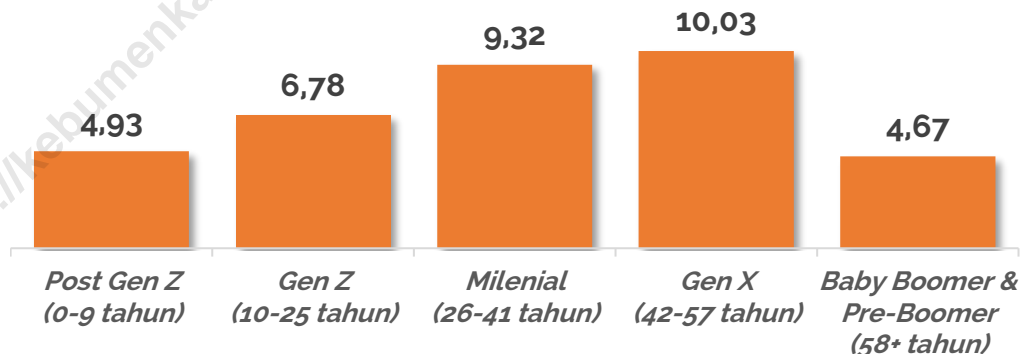
## Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin

53,2%



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kabupaten Kebumen berjenis kelamin perempuan

## Persentase Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi Penduduk (%)



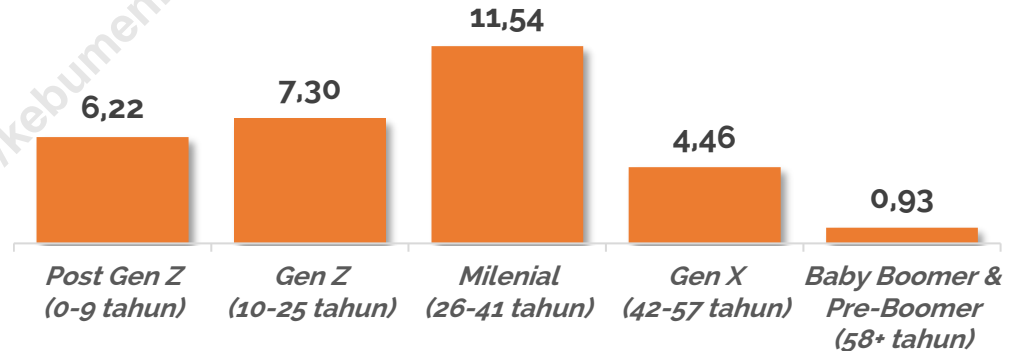
- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup antarkabupaten/kota terbesar terdapat pada generasi X.
- Dari 100 penduduk generasi X di Kabupaten Kebumen, 10-11 orang diantaranya merupakan migran seumur hidup antar kabupaten/kota, artinya tempat lahir mereka bukan di Kabupaten Kebumen.

# MIGRAN RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

6,53%

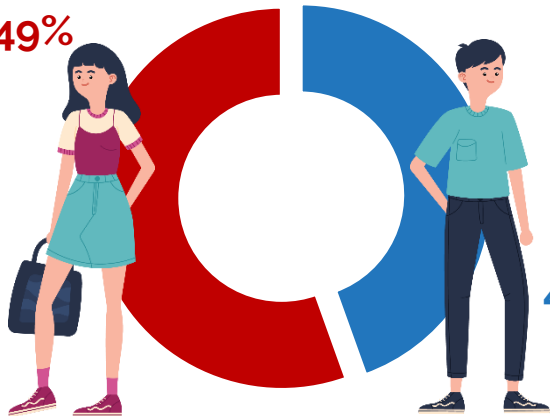
Pada tahun 2022, 6-7 dari 100 penduduk Kebumen berumur 5 tahun ke atas tercatat bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya

Persentase Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi Penduduk (%)



Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin

55,49%



44,51%

Lebih dari setengah migran risen di Kabupaten Kebumen berjenis kelamin perempuan

- Sebanyak 5-6 dari 100 penduduk generasi **milenial** di Kabupaten Kebumen merupakan migrasi risen.
- Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan angka penduduk berstatus migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer)



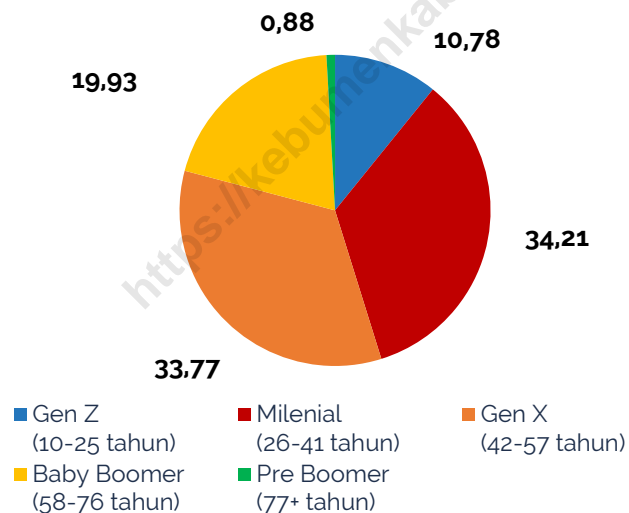


# Struktur Ketenagakerjaan

# PENDUDUK BEKERJA MENURUT GENERASI

Pasar Kerja Kabupaten Kebumen didominasi oleh Milenial dan Gen X

Komposisi Penduduk Bekerja di Kabupaten Kebumen Menurut Generasi (Persen)



Komposisi penduduk bekerja didominasi oleh Milenial (34,21 persen), diikuti oleh Generasi X (33,77 persen). Selain itu, sekitar 10,78 persen Generasi Z sudah terserap di lapangan pekerjaan.



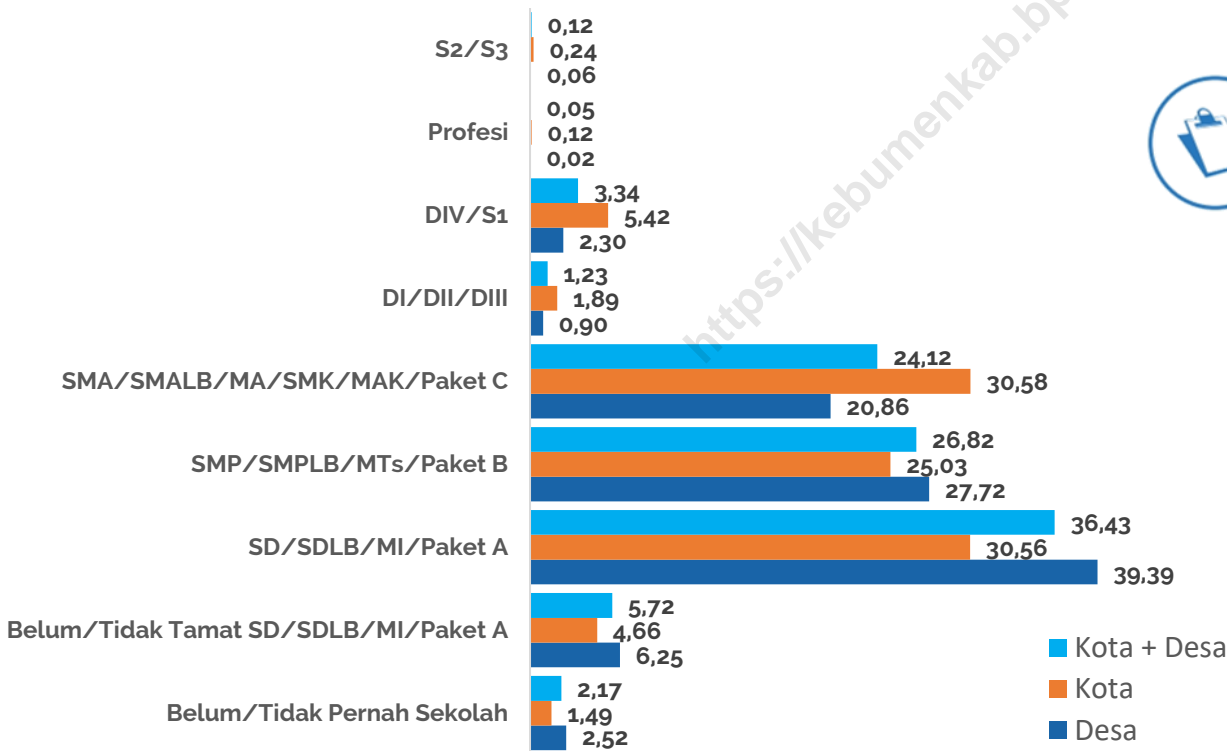


# Indikator Pendidikan

# PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/Sederajat

Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah

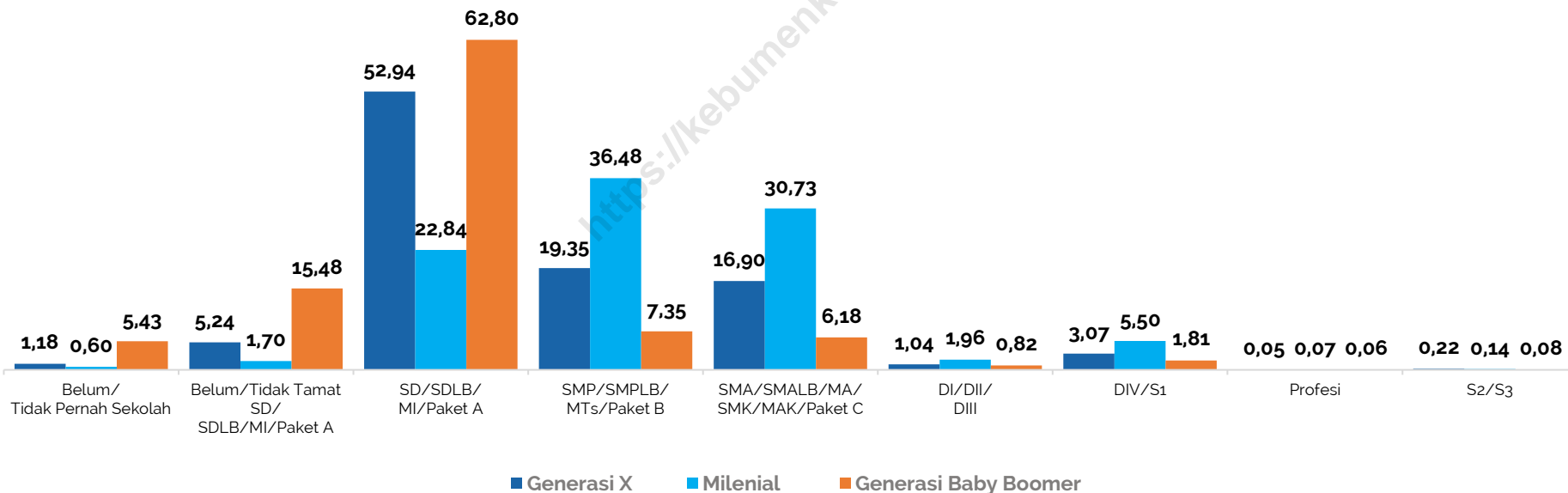


- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SD/Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan SMA/Sederajat, sedangkan di perdesaan berpendidikan SD/Sederajat.

# TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer dan Generasi X adalah SD/Sederajat, sementara mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial adalah SMP/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk di Kabupaten Kebumen mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

## Kemampuan Berbahasa Indonesia

97,86%



Mayoritas penduduk Kabupaten Kebumen bisa menggunakan Bahasa Indonesia

## Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

97,21%



Mayoritas penduduk Kabupaten Kebumen menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

## Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

97,51%



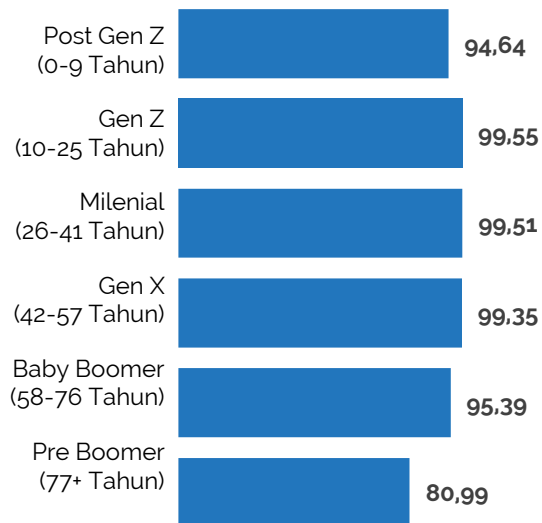
Mayoritas penduduk Indonesia menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat



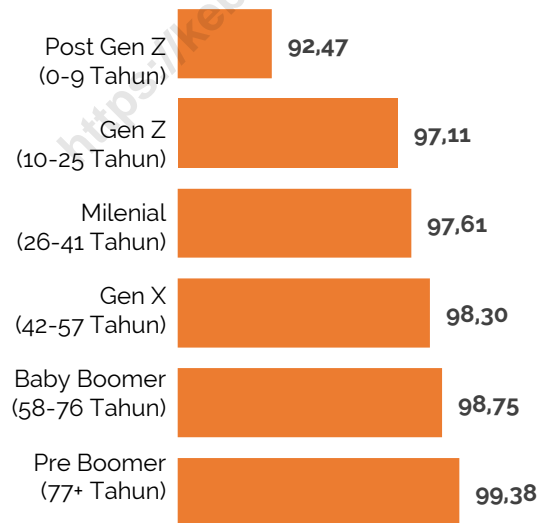
# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar.

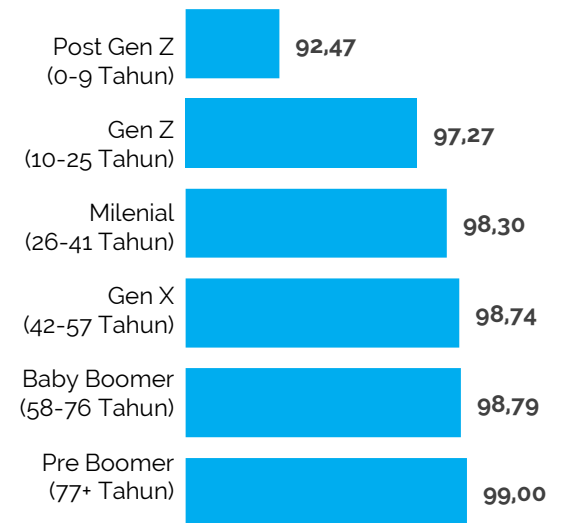
### Kemampuan Berbahasa Indonesia



### Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



### Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat





# Indikator Perumahan

MALANG

# KETAHANAN BANGUNAN

Persentase rumah tangga yang menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan mencapai lebih dari 80 persen. Lebih lanjut, persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan atap, dinding, atau lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan masing-masing mencapai lebih dari 90 persen.

88,86%

rumah tangga menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

95,20%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

97,22%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

94,73%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN**

Jl. Arungbinang No. 17A, Kebumen, Jawa Tengah 54311  
Homepage: [kebumenkab.bps.go.id](http://kebumenkab.bps.go.id), Email: [bps3305@bps.go.id](mailto:bps3305@bps.go.id)  
Telp. (0287) 381163, Fax (0287) 381163